

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam Bab IV ini akan membahas tentang hasil dari penelitian yang sudah peneliti lakukan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dampak perilaku imitasi yang dihasilkan oleh tokoh Mr. Krabs dalam film animasi *Spongebob Squarepants* kepada siswa kelas 4-6 SD Don Bosko Semarang. Maka dari itu penelitian ini akan fokus pada efek behavioral dalam media massa dan juga dampak perilaku imitasi yang dihasilkan oleh tokoh Mr. Krabs kepada para informan.

4.1. Gambaran Umum

4.1.1. Sejarah Singkat SD Don Bosko Semarang



Gambar 4.1. Sekolah Dasar Don Bosko Semarang

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=bGKDNBTICW0>

Don Bosko adalah sebuah sekolah rakyat yang bernama SR Kanisius Pekunden Semarang yang berlokasi di Kampung Pekunden di bawah naungan Yayasan Kanisius, dengan ketua yayasan Pastur Lemon, SJ., yang merupakan satu-satunya Yayasan pendidikan Katolik pada waktu itu. Pada tanggal 1 Agustus 1950, SR Kanisius Pekunden Semarang dipecah menjadi dua, yaitu SR Pekunden I yang digunakan sebagai sekolah latihan untuk siswa SGA Don Bosko dan SR Kanisius Pekunden II.

SR Pekunden I, yang kemudian lebih dikenal sebagai SR Latihan SGA Don Bosko, dengan Kepala Sekolah pertama bernama Bapak Kento Dwijosubroto, siswa yang terdaftar dari nomor induk 001 sampai 742, berada di Pekunden sampai tanggal 31 Juli 1958.

Pada tanggal 1 Agustus 1958 lokasi SR Latihan SGA Don Bosko berpindah ke Jl. Teuku Umar 16, yang sekarang ditempati SMP Fransiskus. SR Latihan SGA Don Bosko ini dipecah menjadi dua, yaitu SR Latihan SGAK Putera, St. Aloysius, dan yang kedua adalah SR Kanisius St. Yusup Jatingaleh. Sampai dengan tanggal 31 Juli 1961 nomor induk yang tercantum di SR Latihan SGAK Putera, St. Aloysius, adalah 01 sampai 339. Sampai dengan tahun itu pula sekolah hanya menerima murid laki-laki.

Pada tanggal 1 Agustus 1961, lokasi SR Latihan SGAK Putera St. Aloysius berpindah ke Jl. Sultan Agung 133, menjadi satu lokasi dengan SGA Don Bosko yang kemudian menjadi SPG Don Bosko yang bernaung di bawah Yayasan Pangudi Luhur. Nomor induk murid melanjutkan yang sudah ada sejak di Jl. Teuku Umar 16, yaitu mulai 340 dan mulai saat itu sekolah ini menerima murid perempuan. Karena berlokasi tidak jauh dengan SR Aloysius Yayasan PAK yang berlokasi di Jl. Dr. Wahidin, maka agar tidak membingungkan masyarakat, namanya diubah menjadi SD Latihan Don Bosko.

Di kampus baru ini pula mulai dibuka Taman Kanak-Kanak Don Bosko. Jadi, tanggal lahirnya TK PL Don Bosko adalah 1 Agustus 1961,

SD Latihan Don Bosko berkembang dari satu kelas menjadi dua kelas, dan seterusnya setiap tahun bertambah kelas. Karena pertambahan jumlah murid yang cukup besar, pada tahun 1971, SD Latihan menjadi dua paralel, SD Latihan Don Bosko I masuk pagi dan SD Latihan Don Bosko II masuk siang. Atas kehendak Br. Leonardo, FIC., sekretaris Yayasan Pangudi Luhur waktu itu, SD Latihan Don Bosko II mempunyai Kepala Sekolah tersendiri. SD Latihan Don Bosko I dipimpin oleh Br. Marianus, FIC, sedangkan SD Latihan Don Bosko II oleh Bp. FX. Sunarso. Semenjak tahun 1988, pemerintah Indonesia meniadakan SPG. SPG Don Bosko berubah menjadi SMU Don Bosko. Dengan demikian istilah SD Latihan pun tidak berlaku lagi. Maka SD Latihan Don Bosko diubah namanya menjadi SD Pangudi Luhur Don Bosko dan dipimpin oleh satu kepala sekolah.

Hingga saat ini, SD Pangudi Luhur Don Bosko pernah dipimpin oleh kepala sekolah: Br. Marianus, FIC., Br. Romualdus, FIC., Bp. Joko Suyitno, Bp. FX. Sunarso (1971-1996), Br. Mukardi, FIC, Bp. Drs. HY. Suwadi (1996 – 2000), Ibu Maria Yulimah, S.Pd. (2000-2004), Ibu C. Titik Sukowati, S.Pd. (2004 – 2007), Bp. Y. Agus Jumani, M.Pd. (2007 – 2015), dan Bp. Victorianus Sutrisno, S.Pd. (2015 –).⁴²

Pengalaman yang peneliti alami saat sedang mengunjungi SD Don Bosko Semarang adalah, sebelum peneliti menyebarkan kuesioner dalam pengambilan sampel, pertama-tama peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SD Don Bosko Semarang yaitu Bapak Victorianus Sutrisno. Beliau berkenan untuk mengajak peneliti melihat kondisi dari siswa kelas

⁴² Dokumen SD Don Bosko Semarang. Download 7 Juli 2020.

4, 5, dan 6 SD. Saat peneliti melakukan kunjungan tersebut sebagai pra survei, peneliti melihat bahwa SD Don Bosko Semarang ini menyediakan 2 kelas dalam satu angkatan khususnya pada kelas 4 hingga 6, seperti kelas 4A, 4B, 5A, 5B, 6A, dan 6B. Selain melihat kelas dan mendatanginya satu persatu, peneliti juga diperkenankan untuk menyapa kepada semua siswa kelas 4, 5, dan 6 serta para guru yang sedang mengajar. Selain menyapa, peneliti juga ingin melihat tingkat antusias mereka sebagai awal perkenalan kami. Kondisi para siswa saat itu sangat bersemangat, dan mereka sangat antusias menjawab beberapa pertanyaan mengenai serial *Spongebob Squarepants*. Tayangan serial animasi ini tayang setiap hari pada pukul 11.30 dan 13.00 WIB pada salah satu stasiun televisi di Indonesia, yaitu GTV, dan para siswa memberikan informasi bahwa mereka suka menonton tayangan ini di saat pulang sekolah. Maka dari itu, peneliti dapat melihat bahwa para siswa dari kelas 4, 5, dan 6 ini dapat dipilih dan cocok sebagai calon subjek dalam penelitian ini.

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1. Hasil *Purposive Sample*

Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan *Purposive Sample*, dengan cara menyebarkan kuesioner lewat media Google Form. Ini dilakukan untuk memilih siswa yang memenuhi kriteria subjek penelitian, dan menentukan jumlah subjek dalam penelitian ini. Selain itu selama penelitian berlangsung, situasi pada lokasi penelitian sedang tidak memungkinkan peneliti untuk bertemu langsung oleh para informan, karena sedang dalam masa pandemi virus corona sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan tahap *online*.

Dengan menyebarkan kuesioner melalui media Google Form, para siswa dan siswi kelas 4 hingga 6 SD Don Bosko Semarang dapat menjawab pertanyaan kuesioner dengan baik, dan jumlah siswa yang berkenan untuk mengisi kuesioner adalah sebanyak 60 siswa. Dari hasil jawaban siswa dalam kuesioner tersebut, tak jarang terdapat siswa yang memberikan pernyataan bahwa tidak melakukan peniruan, namun disisi lain terdapat siswa yang kurang menjawab pertanyaan dengan informatif, sehingga kurang memberikan informasi, serta terdapat siswa yang tidak menyukai tayangan tersebut.

Dari jawaban yang diberikan oleh para siswa kelas 4 hingga 6 SD Don Bosko Semarang yang berkenan untuk mengisi kuesioner tersebut, maka langkah selanjutnya adalah peneliti mengolah informasi yang diberikan oleh para siswa tentang berbagai macam hal seperti, alasan mereka menyukai tayangan film serial animasi Spongebob, jumlah siswa yang meniru dan tidak meniru, serta apa saja sifat positif dan sifat negatif yang ditirunya dari tokoh Mr. Krabs. Maka dari itu, berikut ini adalah tabel dari hasil kuesioner mengenai alasan para siswa kelas 4, 5, 6 SD Don Bosko Semarang menyukai dan tidak menyukai tayangan film serial animasi Spongebob Squarepants.

Tabel 4.1. Alasan Menyukai Tayangan Dan Tidak Menyukai Tayangan Film Serial Animasi Spongebob Squarepants

Kelas	Alasan menyukai tayangan ini	Tidak menyukai tayangan ini
4A	Karena lucu dan seru, aneh, menarik, karakternya juga lucu, ketika menonton sangat menyenangkan, unik.	—
4B	Karena lucu, menghibur, karena itu filmnya seru dan konyol, karena disitu ada bermacam-macam sifat.	—

5A	Karena menghibur, karena tidak membosankan atau seru, lucu.	—
5B	Lucu, menghibur, menyenangkan, mengajarkan kepada kita berpikir <i>out of the box</i> , bagus, karena itu kartun, karena membuat sedikit terhibur dan karakter pada Spongebob ada pengajaran yang dapat dicontoh yaitu tentang persahabatan dan pekerja keras, menarik perhatian, karena suara patrick lucu, karena film serial animasi Spongebob Squarepants lucu, dan pastinya baik di tonton oleh anak anak.	—
6A	Karena film tersebut bermanfaat dan patut untuk ditiru, lucu dan mengasyikkan, menyenangkan dan seru, untuk mengisi waktu luang, menghibur.	Tidak suka lihat spongebob
6B	Buat mengisi waktu luang, film itu lucu dan keren, menghibur, karena tidak ada tayangan lain yg bagus, karena alur cerita yang menarik dan terdapat pembelajaran di dalam kartun tersebut, menyenangkan dan seru.	—

Berdasarkan hasil kuesioner di atas, ketika peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai alasan mereka menyukai tayangan film serial animasi Spongebob Squarepants, informasi yang didapat dari para siswa ini merupakan informasi tentang apa yang menyebabkan para siswa ini menyukai tayangan tersebut. Sehingga dari rasa suka yang dimiliki para siswa ini, akan memunculkan rasa ketertarikan kepada salah satu tokoh dalam film serial animasi Spongebob Squarepants, seperti salah satunya adalah tokoh Mr. Krabs, yang menjadi objek dalam penelitian ini. Dari tabel tersebut dapat dilihat hasil yang didapat

rata-rata para siswa menyukai tayangan ini, karena mereka menilai bahwa film serial animasi ini lucu, menghibur, alur ceritanya menarik, seru, menyenangkan, unik, dan masih banyak lagi, walaupun di satu sisi ada beberapa siswa yang menonton tayangan tersebut karena tidak ada tayangan yang bagus, serta ada pula siswa yang tidak menyukai tayangan ini.

Maka dari itu berdasarkan tabel di atas, setelah mereka menyaksikan atau menonton film serial animasi *Spongebob Squarepants* serta memiliki informasi tentang tokoh Mr. Krabs dalam film serial animasi tersebut, tahap selanjutnya adalah keputusan untuk meniru dan tidak meniru yang dilakukan oleh para siswa dari kelas 4 hingga kelas 6 SD Don Bosko. Berikut ini adalah tabel yang berisikan tentang jumlah siswa yang melakukan peniruan dan yang tidak melakukan peniruan.

Tabel 4.2. Jumlah Siswa Yang Meniru dan Tidak Meniru

Kelas	Siwa Meniru	Siswa Tidak meniru
4A	9	1
4B	7	2
5A	7	1
5B	11	1
6A	8	2
6B	9	2
Jumlah	51	9

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwa dari jumlah siswa yang berkenan untuk mengisi kuesioner adalah sebanyak 60 siswa. Berdasarkan dari hasil kuesioner ini menunjukkan bahwa, terdapat 51 siswa yang melakukan peniruan sifat dari tokoh Mr. Krabs, dan dalam peniruan atau perilaku imitatif yang dilakukan oleh para siswa ini dapat mencakup pada peniruan dari

sifat positif atau negatif yang dimiliki tokoh Mr. Krabs. Sedangkan jumlah siswa yang memutuskan untuk tidak meniru atau tidak melakukan perilaku imitatif adalah sebanyak 9 siswa. Berdasarkan dari jumlah siswa yang melakukan peniruan atau perilaku imitatif dari tokoh Mr. Krabs ini, maka peniruan atau sifat imitatif tersebut dapat dibagi menjadi 2 kategori sifat yang mereka tiru, yaitu sifat positif dan sifat negatif, seperti dalam tabel berikut.

Tabel 4.3. Sifat Positif dan Negatif Yang Ditiru Siswa

Kelas	Sifat positif yang ditiru	Sifat negatif yang ditiru
4A	Rendah hati, baik, dan tidak mengejek pekerjaan orang lain, menolong semua orang, mau berteman dengan siapa saja, menyayangi adik, meniru sifat setia, ramah, memberikan motivasi kepada teman yang di <i>bully</i> .	Pelit, serakah, menyuruh-nyuruh adik sepupuku.
4B	Membantu orang lain, menolong adik jatuh dari sepeda, berhemat, ceria.	Serakah, pamer, marah-marah dengan adik.
5A	Sifat ramah dan disiplin, membantu teman yang kesusahan, tidak mudah menyerah, kesempatan pada teman jika ada kesalahan, berbagi makanan, rajin membantu mama, menyayangi keluarga.	Sifat pelit, boros, egois, bila ditegur kadang langsung marah.
5B	Berbagi, gigih, berhemat, penyayang, membantu orang lain, menurut kepada orang tua, bijaksana.	Pelit, tidak mau berbagi bekal kepada teman saya, serakah karna tida mau berbagi.
6A	Menabung, bekerja keras saat melakukan sesuatu, suka menolong, menyayangi teman, tidak mau membedakan orang lain, gigih.	Serakah, menertawakan teman yang jatuh, pelit, tidak mau berbagi.

6B	Membantu teman yang kesusahan, disiplin, pantang menyerah, rela berkorban, berhemat, bekerja keras, sayang keluarga.	Pelit, mau menang sendiri, sombong.
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------

Berdasarkan dari hasil data peniruan atau perilaku imitatif yang telah dilakukan oleh para siswa, maka jika dibandingkan dengan hasil peniruan pada sifat negatifnya dari tokoh Mr. Krabs, nyatanya para siswa ini memiliki ketertarikan dan memutuskan untuk melakukan peniruan atau perilaku imitatif dari sisi sifat positif milik tokoh Mr. Krabs. Sehingga, berdasarkan dari hasil kuesioner yang sudah dijelaskan dalam beberapa tabel tersebut, maka peneliti akan mudah untuk memilih dan melakukan pengambilan sampel dari para siswa yang sesuai dengan kriteria subjek dalam penelitian ini.

Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah seperti, siswa dan siswi yang sangat menyukai film serial animasi ini, telah menonton film serial animasi Spongebob Squarepants, sangat mengenal tokoh dan sifat dari Mr. Krabs, dan sudah melakukan peniruan dari tokoh Mr. Krabs. Lalu berdasarkan hasil dari kuesioner tersebut, siswa yang memiliki informasi dan pengalaman melakukan peniruan atau perilaku imitatif dari tokoh Mr. Krabs adalah sebanyak 51 siswa, maka peneliti memutuskan untuk memilih siswa dari kelas 4, 5, dan 6 sebanyak 5 siswa sebagai subjek penelitian ini. Dengan menggunakan jumlah siswa tersebut sebagai subjek penelitian, hasilnya akan sangat membantu peneliti untuk mencari informasi secara lebih mendalam dari para siswa terpilih saat melakukan tahap wawancara, sehingga hasil dari wawancara tersebut diharapkan dapat mewakili jawaban kuesioner dari para siswa yang meniru atau melakukan perilaku imitatif.

4.2.2. Analisa Efek Behavioral Dari Para Subjek

Dalam penelitian ini efek behavioral menjadi awal dari proses peniruan atau perilaku imitatif yang dilakukan oleh para subjek yang telah terpilih. Efek Behavioral merupakan perilaku yang berasal dari diri khalayak, berupa tindakan, kebiasaan berperilaku, serta kegiatan yang dapat diamati. Efek ini akan muncul saat khalayak menerima informasi dari media massa, salah satunya seperti televisi. Pada penelitian ini, tokoh Mr. Krabs dalam tayangan serial animasi *Spongebob Squarepants* yang menjadi contoh atau model dalam peniruan yang dilakukan oleh para subjek.

Saat peneliti menyebarkan kuesioner saat pengambilan sampel, peneliti memberikan pertanyaan mengenai alasan dari para subjek menyukai dan memutuskan untuk menonton tayangan ini, dan berikut adalah tanggapan dari para subjek.

Jawaban Nararya (Subjek 1): “Karena film *Spongebob Squarepants* lucu, menarik dan sangat menghibur.”⁴³

Jawaban Grisel (Subjek 2): “Karena menghibur.”⁴⁴

Jawaban Eufrasya (Subjek 3): “Karena film serial animasi *Spongebob Squarepants* lucu, dan pastinya baik ditonton oleh anak anak.”⁴⁵

Jawaban Maria Kana (Subjek 4): “Karena film itu seru & menghibur.”⁴⁶

Jawaban Yudhistira (Subjek 5): “Buat mengisi waktu luang.”⁴⁷

⁴³ Kuesioner Nararya. 26 Mei 2020. Pukul 19.59 WIB.

⁴⁴ Kuesioner Grisel. 27 Mei 2020. Pukul 09.03 WIB.

⁴⁵ Kuesioner Eufrasya. 29 Mei 2020. Pukul 07.32 WIB.

⁴⁶ Kuesioner Maria Kana. 27 Mei 2020. Pukul 20.12 WIB.

⁴⁷ Kuesioner Yudhistira. 27 Mei 2020. Pukul 18.06.

Dari informasi ini, dapat diketahui bahwa para subjek menyukai dan memutuskan untuk menonton tayangan ini, karena menurut mereka tayangan *Spongebob Squarepants* adalah tayangan yang menghibur, lucu, menarik, baik untuk ditonton oleh anak-anak, dan dapat mengisi waktu luangnya. Sehingga berawal dari kesukaan atau ketertarikan terhadap tayangan ini, para subjek mulai mengenal dan tahu tentang tokoh Mr. Krabs. Berikut adalah tanggapan dari para subjek tentang pengetahuannya terhadap tokoh Mr. Krabs.

Pertanyaan: Menurut Nararya, tokoh Mr. Krabs itu seperti apa sih?

Jawaban Nararya (subjek 1): “Hmmm dia kalau dengan Plankton, dia selalu memberi harga yang besar agar mendapat uang yang banyak.”⁴⁸

Pertanyaan: Menurut anda, apakah tokoh Mr. Krabs memiliki hubungan baik dengan tokoh yang lain dalam film serial animasi ini?

Jawaban Nararya (subjek 1): “Iya, kecuali dengan Plankton.”⁴⁹

Pertanyaan: Apakah anda mengenal atau tahu seperti apa sifat baik dan sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs? Coba sebutkan.

Jawaban Nararya (subjek 1): “Sifat baik, tidak sombong, suka menolong, disiplin. Sifat buruk, suka menghina Plankton, kikir atau pelit.”⁵⁰

Selain sifat baik dan sifat buruk yang sudah disebutkan oleh Nararya, subjek juga memberikan tanggapannya tentang sifat baik yang disukainya dan sifat buruk yang tidak dia sukai.

⁴⁸ Wawancara dengan Nararya pada 6 Juli 2020. Pukul 19.01 WIB dengan media telepon.

⁴⁹ Kuesioner Nararya. 26 Mei 2020. Pukul 19.59 WIB.

⁵⁰ Kuesioner Nararya. 26 Mei 2020. Pukul 19.59 WIB.

Pertanyaan: Sifat Baik apa yang paling anda sukai dari tokoh Mr. Krabs? Kenapa?

Jawaban Nararya (subjek 1): “Suka menolong, karena sifat Mr. Krabs dapat menjadi teladan.”⁵¹

Pertanyaan: Sifat buruk apa yang paling anda tidak sukai dari tokoh Mr. Krabs? Kenapa?

Jawaban Nararya (subjek 1): “Pelit atau kikir, karena sifat tersebut tidak boleh kita lakukan di kehidupan sehari-hari.”⁵²

Sedangkan pada tanggapan yang diberikan oleh Grisel sebagai subjek kedua, dia mengenal dan mengetahui seperti apa sifat dari tokoh Mr. Krabs, berikut adalah tanggapannya.

Pertanyaan: Menurut Grisel, tokoh Mr. Krabs seperti apa sih?

Jawaban Grisel (subjek 2): “Ya pelit, kadang-kadang pelit, tapi bisa disiplin gitu.”⁵³

Pertanyaan: Menurut anda, apakah tokoh Mr. Krabs memiliki hubungan baik dengan tokoh yang lain dalam film serial animasi ini?

Jawaban Grisel (subjek 2): “Kadang kadang hubungannya baik, kadang-kadang hubungannya tidak baik.”⁵⁴

Pertanyaan: Apakah anda mengenal atau tahu seperti apa sifat baik dan sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs? Coba sebutkan.

⁵¹ Kuesioner Nararya. 26 Mei 2020. Pukul 19.59 WIB.

⁵² Kuesioner Nararya. 26 Mei 2020. Pukul 19.59 WIB.

⁵³ Wawancara dengan Grisel pada 6 Juli 2020. Pukul 17.08 WIB dengan media telepon.

⁵⁴ Kuesioner Grisel. 27 Mei 2020. Pukul 09.03 WIB.

Jawaban Grisel (subjek 2): “Sifat baik, suka menolong teman, ramah, disiplin. Sifat buruk, pelit dan serakah.”⁵⁵

Pertanyaan: Sifat baik apa yang paling anda sukai dari tokoh Mr. Krabs? Kenapa?

Jawaban Grisel (subjek 2): “Suka bersahabat dan ramah, karena jika ramah dan bersahabat bisa punya banyak teman.”⁵⁶

Pertanyaan: Sifat buruk apa yang paling anda tidak sukai dari tokoh Mr. Krabs? Kenapa?

Jawaban Grisel (subjek 2): “Serakah dan pelit, karena dapat dijauhi teman.”⁵⁷

Dalam kuesioner, Eufrasya sebagai subjek ketiga juga memberikan tanggapan tentang hubungan dari tokoh Mr. Krabs dengan tokoh lain dalam serial animasi *Spongebob Squarepants*.

Pertanyaan: Menurut anda, apakah tokoh Mr. Krabs memiliki hubungan baik dengan tokoh yang lain dalam film serial animasi ini?

Jawaban Eufrasya (subjek 3): “Menurut saya tokoh Mr. Krabs hanya memiliki hubungan baik dengan putrinya, dan *Spongebob*.”⁵⁸

Pertanyaan: Apakah anda mengenal atau tahu seperti apa sifat baik dan sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs? Coba sebutkan.

⁵⁵ Kuesioner Grisel. 27 Mei 2020. Pukul 09.03 WIB.

⁵⁶ Kuesioner Grisel. 27 Mei 2020. Pukul 09.03 WIB.

⁵⁷ Kuesioner Grisel. 27 Mei 2020. Pukul 09.03 WIB.

⁵⁸ Kuesioner Eufrasya. 29 Mei 2020. Pukul 07.32 WIB.

Jawaban Eufrasya (subjek 3): “Ya, sifat baik Mr. Krabs adalah dia sangat sayang kepada putrinya, dan sifat buruk dari Mr. Krabs adalah dia selalu mementingkan uang karena dia sangat menyukai uang.”⁵⁹

Pertanyaan: Sifat baik apa yang paling anda sukai dari tokoh Mr. Krabs? Kenapa?

Jawaban Eufrasya (subjek 3): “Sifat baik yang paling saya sukai dari tokoh Mr. Krabs adalah dia sangat sayang kepada putrinya, karena putrinya adalah anak satu-satunya Mr. Krabs.”⁶⁰

Pertanyaan: Sifat buruk apa yang paling anda tidak sukai dari tokoh Mr. Krabs? Kenapa?

Jawaban Eufrasya (subjek 3): “Sifat buruk yang paling saya tidak sukai dari Mr. Krabs adalah dia sangat menyukai uang dari apapun, karena menurut dia uang adalah segalanya.”⁶¹

Dalam wawancara dan hasil kuesioner dari Maria Kana sebagai subjek keempat, dia memberikan tanggapan seperti berikut ini.

Pertanyaan: Buat Kana, tokoh Mr. Krabs itu seperti apa sih?

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Kalau menurut aku, Mr. Krabs itu walau pelit tapi orangnya pekerja keras. Buktinya dia buka restoran biar dapet uang banyak.”⁶²

⁵⁹ Kuesioner Eufrasya. 29 Mei 2020. Pukul 07.32 WIB.

⁶⁰ Kuesioner Eufrasya. 29 Mei 2020. Pukul 07.32 WIB.

⁶¹ Kuesioner Eufrasya. 29 Mei 2020. Pukul 07.32 WIB.

⁶² Wawancara dengan Maria Kana pada 6 Juni 2020. Pukul 09.00 WIB dengan media telepon.

Pertanyaan: Menurut anda, apakah tokoh Mr. Krabs memiliki hubungan baik dengan tokoh yang lain dalam film serial animasi ini?

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Iya. Tetapi tidak semua”⁶³

Pertanyaan: Apakah anda mengenal atau tahu seperti apa sifat baik dan sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs? Coba sebutkan.

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Sifat baik, tidak pernah menyerah, sangat sayang dengan anaknya. Sifat buruk, terlalu mencintai uang.”⁶⁴

Pertanyaan: Sifat baik apa yang paling anda suka dari tokoh Mr. Krabs? Kenapa?

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Tidak pernah menyerah. Karena, dalam dunia nyata tidak semuanya dapat berjalan sesuai dengan keinginan kita. Bisa saja lebih menantang dari yang kita perkirakan.”⁶⁵

Pertanyaan: Sifat buruk apa yang paling anda tidak suka dari tokoh Mr. Krabs? Kenapa?

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Serakah. Karena seharusnya saling berbagi.”⁶⁶

Lalu dengan Yudhistira sebagai subjek kelima, juga memberikan tanggapan atau informasi tentang pengetahuannya akan tokoh Mr. Krabs, serta hubungan yang terjalin antara tokoh tersebut dengan tokoh lain dalam serial animasi *Spongebob Squarepants*.

Pertanyaan Wawancara: Menurut Yudhistira, tokoh Mr. Krabs itu seperti apa?

⁶³ Kuesioner Maria Kana. 27 Mei 2020. Pukul 20.12 WIB.

⁶⁴ Kuesioner Maria Kana. 27 Mei 2020. Pukul 20.12 WIB.

⁶⁵ Kuesioner Maria Kana. 27 Mei 2020. Pukul 20.12 WIB.

⁶⁶ Kuesioner Maria Kana. 27 Mei 2020. Pukul 20.12 WIB.

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Menurutku Tuan Krabs itu pelit ya, mungkin sedikit baik, kekeluargaan ya dan cinta anaknya.”⁶⁷

Pertanyaan: Menurut anda, apakah tokoh Mr. Krabs memiliki hubungan baik dengan tokoh yang lain dalam film serial animasi ini?

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Tidak”⁶⁸

Dalam wawancara yang dilakukan, Yudhistira juga memberikan tanggapan tambahan mengenai pengetahuannya tentang hubungan antara tokoh Mr. Krabs dengan tokoh yang lain.

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Misalnya dengan anak buahnya ya Spongebob, dia itu lebih mementingkan uang daripada gaji karyawannya.”⁶⁹

Pertanyaan: Apakah anda mengenal atau tahu seperti apa sifat baik dan sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs? Coba sebutkan.

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Sifat baik, merawat Pearl. Sifat jahat, pelit.”⁷⁰

Pertanyaan: Sifat baik apa yang paling anda suka dari tokoh Mr. Krabs? Kenapa?

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Merawat Pearl anak angkatnya.”⁷¹

Pertanyaan: Sifat buruk apa yang paling anda tidak suka dari tokoh Mr. Krabs? Kenapa?

⁶⁷ Wawancara dengan Yudhistira pada 9 Juni 2020. Pukul 10.00 WIB dengan media telepon.

⁶⁸ Kuesioner Yudhistira. 27 Mei 2020. Pukul 18.06.

⁶⁹ Wawancara dengan Yudhistira pada 9 Juni 2020. Pukul 10.00 WIB dengan media telepon.

⁷⁰ Kuesioner Yudhistira. 27 Mei 2020. Pukul 18.06.

⁷¹ Kuesioner Yudhistira. 27 Mei 2020. Pukul 18.06.

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Pelit pada Spongebob.”⁷²

Berdasarkan dari hasil wawancara dan kuesioner tersebut, dapat dilihat bahwa 5 subjek terpilih ini dapat memenuhi 4 kriteria sebagai subjek penelitian ini, selain itu selama para subjek menyaksikan atau menonton tayangan film serial animasi *Spongebob Squarepants* ini, para subjek tidak hanya mendapatkan hiburan saja namun para subjek juga mendapatkan informasi-informasi tentang tokoh-tokoh yang memainkan peran di dalam cerita, seperti salah satunya adalah tokoh Mr. Krabs. Para subjek mendapatkan informasi seperti, setelah subjek menonton film animasi tersebut mereka memiliki pendapat atau pandangan tentang tokoh Mr. Krabs, ada yang berpendapat bahwa tokoh ini memiliki hubungan yang tidak baik dengan tokoh Plankton, Mr. Krabs adalah tokoh yang pelit namun disiplin dan pekerja keras, serta memiliki cinta terhadap keluarganya khususnya pada anaknya Pearl.

Selain itu, dari tayangan film serial animasi tersebut para subjek juga mengetahui hubungan yang terjalin antara tokoh Mr. Krabs dengan tokoh lain, dan pendapat mereka tentang hubungan yang terjalin antara tokoh Mr. Krabs dengan tokoh lainnya adalah ada yang mengatakan bahwa Mr. Krabs ini memiliki hubungan baik dengan semua tokoh kecuali Plankton, terkadang baik namun tak jarang buruk, serta ada yang berpendapat bahwa tokoh ini tidak memiliki hubungan baik dengan tokoh lain karena Mr. Krabs lebih mementingkan uang.

Sedangkan pada sifatnya, tokoh Mr. Krabs memiliki sifat yang dapat dibagi menjadi 2 yaitu sifat positif dan sifat negatif. Setelah para subjek mengenal tokoh Mr. Krabs dalam film serial animasi tersebut, para subjek memiliki pandangan masing-masing dari sifat yang mereka lihat pada tokoh Mr. Krabs. Menurut para subjek, tokoh Mr. Krabs memiliki beberapa sifat

⁷² Kuesioner Yudhistira. 27 Mei 2020. Pukul 18.06.

baik seperti, tidak sombong, suka menolong, disiplin, ramah, sangat sayang dan merawat Pearl sebagai putrinya, serta tidak pernah menyerah. Lalu pada sifat buruknya, yang dilihat oleh para subjek dari tokoh Mr. Krabs adalah, suka menghina Plankton, kikir atau pelit, serakah, selalu mementingkan uang karena dia sangat menyukai uang.

Berdasarkan dari pengetahuan para subjek akan sifat positif dan negatif yang dimiliki tokoh Mr. Krabs, para subjek dapat memilih sifat apa saja yang mereka suka dan yang tidak mereka suka dari tokoh Mr. Krabs. Berikut ini adalah sifat yang disukai oleh para subjek beserta dengan pendapatnya seperti, suka menolong karena sifat Mr. Krabs dapat menjadi teladan, bersahabat dan ramah, karena jika ramah dan bersahabat bisa punya banyak teman, sangat sayang dan merawat putrinya, karena putrinya adalah anak satu-satunya Mr. Krabs, tidak pernah menyerah karena, dalam dunia nyata tidak semuanya dapat berjalan sesuai dengan keinginan kita. Bisa saja lebih menantang dari yang kita perkirakan.

Selain itu berikut ini adalah sifat yang tidak disukai oleh para subjek beserta dengan pendapatnya, pelit atau kikir, karena sifat tersebut tidak boleh kita lakukan di kehidupan sehari-hari, serakah dan pelit, karena dapat dijauhi teman, sangat menyukai uang dari apapun, karena menurut dia uang adalah segalanya, serakah karena seharusnya saling berbagi, dan pelit pada Spongebob.

Maka dari itu para subjek terpilih, telah mendapatkan efek behavioral dari media massa, karena selain para subjek mendapatkan informasi tentang tokoh Mr. Krabs dari tayangan film serial animasi Spongebob Squarepants yang ditayangkan dalam media televisi, para subjek ini juga memiliki ketertarikan pada sifat-sifat yang mereka tahu dari tokoh Mr. Krabs, sehingga tahap selanjutnya yang dialami oleh para subjek adalah tahap meniru atau melakukan perilaku imitatif.

4.2.3. Hasil Peniruan Subjek Dari Tokoh Mr. Krabs

Tabel 4.4. Peniruan Sifat Positif Subjek

No	Nama	Umur	Kelas	Jawaban
1.	Nararya	10 th	4	Iya, saya pernah menolong orang yang kesusahan seperti orang yang terkena bencana alam dan sebagainya
2.	Grisel	10 th	5A	Pernah, yaitu sifat ramah dan disiplin, saya berusaha ramah pada semua orang dan berusaha disiplin di rumah dan di sekolah
3.	Eufrasya	10 th	5B	Ya, saya meniru sikap baik dari Mr. Krabs yaitu dia sangat sayang kepada putrinya, jika saya sangat menyayangi keluarga saya
4.	Maria Kana	12 th	6A	Pernah. Saat itu sedang final pertandingan basket. Aku selaku <i>playmaker</i> , selalu dicoba dilumpuhkan oleh pemain lawan. Aku disandung, lalu didorong dari belakang, dan dijegal. Sampai-sampai aku sering dapat <i>free throw</i> . Kakiku memar & terasa sangat sakit. Tetapi para guru, teman-teman, dan keluargaku terus menyemangati dan mensupportku. Aku terharu dengan mereka. Aku menghapus air mataku lalu bangkit berdiri dan kembali ke lapangan. Kamipun menjadi <i>champion</i> pada hari itu.
5.	Yudhistira	12 th	6B	Tidak

Tabel 4.5. Peniruan Sifat Negatif Subjek

No	Nama	Umur	Kelas	Jawaban
1.	Nararya	10 th	4	Tidak pernah, Karena sifat tersebut tidak boleh di lakukan
2.	Grisel	10 th	5A	Kadang kadang, yaitu sifat pelit dan pada saat itu saya sangat lapar dan haus maka saya tidak ingin membagikan makanan saya pada orang lain
3.	Eufrasya	10 th	5B	Tidak, karena bagi saya keluarga adalah segalanya.
4.	Maria Kana	12 th	6A	Pernah. Saat itu temanku meminta bekalku. Karna saat itu aku lapar, aku tdk memberikan makananku kepada temanku
5.	Yudhistira	12 th	6B	Pernah waktu itu uangnya tinggal sedikit terus teman saya minta dan saya pura-pura tidak punya uang

4.3. Pembahasan Peniruan Subjek

Imitasi atau peniruan merupakan teknik pengembangan tingkah laku manusia dengan meniru dari apa yang ditafsirkan melalui observasi terhadap sebuah model yang menjadi objek observasinya. Perilaku imitatif atau meniru ini memiliki karakteristik yang terbagi menjadi dua seperti, peniruan harus menduplikasi perilaku yang diperlihatkan oleh model. Lalu, peniruan harus selektif dengan arti, respon bisa dikatakan meniru jika terjadi setelah perilaku tertentu dilakukan oleh seorang (model) dan tidak berasal dari kondisi stimulus yang lain. Maka dari itu pada penelitian ini, para subjek dapat dikatakan meniru setelah mereka mengenal dan tahu sifat dari tokoh Mr. Krabs dari tayangan film serial animasi Spongebob Squarepants, serta para subjek memiliki ketertarikan terhadap sifat-sifat tertentu yang dimiliki oleh tokoh Mr. Krabs,

sehingga yang pada akhirnya para subjek memutuskan untuk meniru sifat-sifat yang dimiliki oleh tokoh tersebut.

Berdasarkan hasil kuesioner (dalam hasil *purposive sample*) dan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada para subjek, peneliti mendapatkan informasi mengenai perilaku imitatif atau meniru yang di dapat dari sifat positif dan negatif dari tokoh Mr. Krabs. Namun bukan hanya itu, peneliti juga mendapatkan alasan dan beberapa informasi tentang hasil yang mereka dapatkan setelah mereka melakukan peniruan tersebut. Berikut adalah penjelasannya.

a. Nararya (Subjek 1)

Seperti yang sudah dicantumkan dalam Tabel 4.4. Peniruan Sifat Positif Subjek, Nararya memiliki ketertarikan untuk meniru salah satu sifat di luar dari tabel kategori sifat Mr. Krabs dalam Tabel 2.2. Tabel Kategori Sifat Mr. Krabs (positif dan negatif) yaitu sifat menolong. Peniruan yang dilakukan oleh Nararya akan dijelaskan dalam percakapan berikut ini.

Pertanyaan: Apakah anda pernah meniru salah satu meniru sifat baik dari tokoh ini?

Coba ceritakan.

Jawaban Nararya (subjek 1): “Iya, saya pernah menolong orang yang kesusahan seperti orang yang terkena bencana alam dan sebagainya.”⁷³

Pertanyaan: Disaat Nararya meniru sifat menolong tersebut, apakah Nararya melakukannya karena keinginan sendiri atau merasa terpaksa untuk melakukan itu?

Kenapa?

⁷³ Kuesioner Nararya. 26 Mei 2020. Pukul 19.59 WIB.

Jawaban Nararya (subjek 1): “Keinginan sendiri, karena sifat tersebut baik dilakukan terhadap orang-orang sekitar.”⁷⁴

Pertanyaan: Apa yang membuat anda ingin meniru sifat baik dari tokoh Mr. Krabs?

Jawaban Nararya (subjek 1): “Sifat suka menolongnya yang membikin hati saya tergerak untuk menolong orang lain.”⁷⁵

Pertanyaan: Selama Nararya meniru sifat baik dari tokoh Mr. Krabs, apa dampaknya untuk kamu?

Jawaban Nararya (subjek 1): “HmMMM senang dapat menolong orang lain.”⁷⁶

Saat Nararya memberikan jawaban dalam kuesioner, subjek pertama ini mengakui bahwa dirinya tidak melakukan atau meniru sifat buruk dari Mr. Krabs, maka dari itu pada saat wawancara, peneliti memberikan pertanyaan mengenai alasan informan tidak meniru sifat buruk tersebut.

Pertanyaan: Apakah anda pernah meniru salah satu sifat buruk dari tokoh ini? Coba ceritakan.

Jawaban Nararya (subjek 1): “Tidak pernah, karena sifat tersebut tidak boleh dilakukan.”⁷⁷

Pertanyaan: Apa yang membuat anda ingin meniru sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs?

⁷⁴ Wawancara dengan Nararya pada 6 Juli 2020. Pukul 19.01 WIB dengan media telepon.

⁷⁵ Kuesioner Nararya. 26 Mei 2020. Pukul 19.59 WIB.

⁷⁶ Wawancara dengan Nararya pada 6 Juli 2020. Pukul 19.01 WIB dengan media telepon.

⁷⁷ Kuesioner Nararya. 26 Mei 2020. Pukul 19.59 WIB.

Jawaban Nararya (subjek 1): “Tidak ada.”⁷⁸

Pertanyaan: Apakah Nararya sudah mengerti sifat yang boleh untuk ditiru dan sifat yang tidak boleh di tiru?

Jawaban Nararya (subjek 1): “Sudah.”⁷⁹

Pertanyaan: Nararya belajar dari mana?

Jawaban Nararya (subjek 1): “Dari orang tua, dari guru, dari Gereja.”⁸⁰

Dalam kuesioner, peneliti sempat bertanya kepada Nararya dan para subjek terpilih lainnya mengenai pendapat mereka tentang sifat disiplin dan pelit dari tokoh Mr. Krabs. Pertanyaan ini muncul karena rasa keingintahuan peneliti tentang apakah para subjek memiliki pengetahuan mengenai sifat yang baik untuk ditiru dan tidak, serta seperti apa peniruan yang dilakukan oleh para subjek dari sifat tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Pertanyaan: Menurut anda, sifat disiplin yang dimiliki Mr. Krabs bisa ditiru atau tidak? Apakah anda juga pernah melakukannya? Coba ceritakan.

Jawaban Nararya (subjek 1): Iya dapat ditiru dan saya juga pernah melakukannya, saya disiplin masuk sekolah sebelum bel sekolah berbunyi.”⁸¹

Pertanyaan: Menurut anda, sifat pelit yang dimiliki Mr. Krabs bisa ditiru atau tidak? Apakah anda pernah meniru sifat ini? Coba ceritakan.

⁷⁸ Kuesioner Nararya. 26 Mei 2020. Pukul 19.59 WIB.

⁷⁹ Wawancara dengan Nararya pada 6 Juli 2020. Pukul 19.01 WIB dengan media telepon.

⁸⁰ Wawancara dengan Nararya pada 6 Juli 2020. Pukul 19.01 WIB dengan media telepon.

⁸¹ Kuesioner Nararya. 26 Mei 2020. Pukul 19.59 WIB.

Jawaban Nararya (subjek 1): “Tidak bisa ditiru dan saya tidak pernah meniru perbuatan ini.”⁸²

Setelah Nararya melakukan peniruan dari sifat baik yang dimiliki oleh tokoh Mr. Krabs, peneliti juga memberikan pertanyaan tentang tanggapan dari lingkungannya setelah subjek melakukan peniruan tersebut.

Pertanyaan: Saat anda meniru sifat baik dari tokoh Mr.Krabs, apakah ada orang-orang terdekat anda yang memberikan dukungan kepada anda? Seperti apa tanggapan mereka?

Jawaban Nararya (subjek 1): “Ada, tanggapannya senang karena bisa meniru sifat yang baik.”⁸³

Setelah Nararya memberikan informasi tentang sifat-sifat yang informan tiru dari tokoh Mr. Krabs, peneliti juga menanyakan seperti apa pengaruh dari tokoh tersebut terhadap kehidupannya.

Pertanyaan: Bagi anda, apakah tokoh Mr. Krabs memberikan pengaruh baik atau pengaruh buruk terhadap kehidupan anda, khususnya dalam lingkungan pertemanan dan keluarga? Coba ceritakan.

Jawaban Nararya (subjek 1): “Pengaruh baik, sifat baik Mr. Krabs seperti suka menolong, disiplin, dan tidak sombong bisa memberi teladan untuk melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.”⁸⁴

⁸² Kuesioner Nararya. 26 Mei 2020. Pukul 19.59 WIB.

⁸³ Kuesioner Nararya. 26 Mei 2020. Pukul 19.59 WIB.

⁸⁴ Kuesioner Nararya. 26 Mei 2020. Pukul 19.59 WIB.

Nararya sebagai subjek pertama memiliki ketertarikan pada sifat-sifat yang dimiliki oleh tokoh Mr. Krabs. Dari 2 kategori sifat yang dimiliki tokoh tersebut, Nararya merasa tertarik untuk meniru sifat positif dari tokoh Mr. Krabs, selama Nararya menyaksikan atau menonton tayangan tersebut dan mengenal tokoh Mr. Krabs, subjek melihat bahwa tokoh ini memiliki sifat positif yaitu sifat menolong. Sehingga setelah itu, Nararya terdorong untuk melakukan perilaku imitatif dari sifat menolong tersebut. Nararya mengaplikasikan sifat positif tersebut pada kehidupan sosialnya, salah satunya adalah menolong orang yang menjadi korban bencana alam. Nararya melakukan sifat menolong tersebut karena selain keinginan dari dirinya sendiri, di sisi lain muncul rasa yang membuat hatinya terketuk untuk melakukan sifat tersebut. Setelah Nararya melakukan perilaku dari sifat menolong. Bagi dirinya, itu merupakan hal yang membuat diri Nararya senang atau bahagia, karena dapat menolong orang lain. Nararya memiliki dorongan untuk meniru atau melakukan perilaku imitatif dari sifat positif, karena subjek mendapatkan pengetahuan mengenai sifat-sifat yang boleh dan tidak boleh ditiru, subjek mendapatkannya dari lingkungan terdekatnya yaitu keluarga, sekolah, dan Gereja.

Selain sifat menolong, peneliti memberikan beberapa pertanyaan mengenai pendapat dari subjek mengenai sifat lain yang dimiliki tokoh Mr. Krabs, yaitu sifat disiplin dan sifat pelit. Ini peneliti lakukan guna untuk memenuhi keingintahuan akan apakah para subjek ini memiliki pengetahuan tentang sifat yang baik untuk ditiru dan tidak, selain itu peneliti juga ingin mengetahui apakah subjek pernah melakukan peniruan dari sifat tersebut atau tidak. Pendapat dari subjek mengenai sifat disiplin dari tokoh Mr. Krabs adalah menurutnya sifat tersebut dapat ditiru dan subjek pernah melakukannya dalam kegiatannya di sekolah, seperti masuk sekolah sebelum bel berbunyi. Sedangkan dari sifat

pelit yang dimiliki Mr. Krabs, menurut Nararya sifat tersebut tidak dapat ditiru, dan subjek tidak pernah meniru sifat tersebut. Subjek memberikan pendapat bahwa sifat negatif yang dimiliki tokoh Mr. Krabs tidak boleh dilakukan, sehingga Nararya tidak memiliki dorongan untuk melakukan perilaku imitatif dari sifat negatif tersebut.

Setelah Nararya melakukan peniruan atau perilaku imitatif tersebut, subjek mendapatkan tanggapan dari lingkungannya, dan tanggapan yang subjek dapatkan adalah orang-orang di lingkungannya merasa senang karena Nararya dapat meniru sifat yang baik untuk dilakukan. Setelah dari peniruan atau sifat imitatif yang telah dilakukan oleh subjek, Nararya memberikan pendapatnya mengenai pengaruh yang diberikan tokoh Mr. Krabs terhadap kehidupannya. Menurut Nararya, tokoh Mr. Krabs memberikan pengaruh baik, karena sifat baik dari tokoh tersebut seperti sifat suka menolong, disiplin, dan tidak sombong dapat memberikan teladan untuk kehidupan sehari-hari dari Nararya.

a. Grisel (Subjek 2)

Berdasarkan dari hasil kuesioner dan wawancara, Grisel memiliki pengetahuan atau mengenal tokoh Mr. Krabs. Subjek kedua ini juga mengetahui sifat baik dan sifat buruk yang dimiliki oleh tokoh ini. Dalam percakapan, Grisel memiliki ketertarikan pada sifat di luar Tabel 2.2. Tabel Kategori Sifat Mr. Krabs (positif dan negatif), seperti yang akan dijabarkan dalam percakapan berikut ini.

Pertanyaan: Apakah anda meniru salah satu sifat baik dari tokoh ini? Coba ceritakan.

Jawaban Grisel (subjek 2): “Pernah, yaitu sifat ramah dan disiplin, saya berusaha ramah pada semua orang dan berusaha disiplin di rumah dan di sekolah.”⁸⁵

Pertanyaan: Saat Grisel meniru sifat baik dari tokoh Mr. Krabs yaitu ramah dan disiplin, apakah Grisel melakukan sifat tersebut karena keinginan diri sendiri atau orang lain?

Jawaban Grisel (subjek 2): “Karena keinginan ku kak. Karena aku mau hidupku menjadi lebih baik sama teratur.”⁸⁶

Pertanyaan: Apa yang membuat anda ingin meniru sifat baik dari tokoh Mr. Krabs?

Jawaban Grisel (subjek 2): “Agar punya banyak teman dan hidup teratur.”⁸⁷

Pertanyaan: Setelah Grisel melakukan sifat baik tersebut, apa dampaknya untuk diri Grisel sendiri?

Jawaban Grisel (subjek 2): “Aku jadi dihormati sama orang lain karena aku disiplin.”⁸⁸

Seperti yang sudah dicantumkan pada Tabel 4.5. Peniruan Sifat Negatif Subjek, subjek juga menceritakan dan mengakui bahwa dirinya juga melakukan peniruan pada sifat buruk yang dimiliki oleh tokoh Mr. Krabs. Berikut adalah percakapannya.

Pertanyaan: Apakah anda pernah meniru salah satu sifat buruk dari tokoh ini? Coba ceritakan.

⁸⁵ Kuesioner Grisel. 27 Mei 2020. Pukul 09.03 WIB.

⁸⁶ Wawancara dengan Grisel pada 6 Juli 2020. Pukul 17.08 WIB dengan media telepon.

⁸⁷ Kuesioner Grisel. 27 Mei 2020. Pukul 09.03 WIB.

⁸⁸ Wawancara dengan Grisel pada 6 Juli 2020. Pukul 17.08 WIB dengan media telepon.

Jawaban Grisel (subjek 2): “Kadang-kadang, yaitu sifat pelit dan pada saat itu saya sangat lapar dan haus maka saya tidak ingin membagikan makanan saya pada orang lain.”⁸⁹

Pertanyaan: Saat Grisel melakukan sifat pelit tersebut, apakah karena keinginan Grisel sendiri atau karena terpaksa?

Jawaban Grisel (subjek 2): “Ya kadang-kadang terpaksa, kadang-kadang keinginan sendiri.”⁹⁰

Pertanyaan: Apa yang membuat anda ingin meniru sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs?

Jawaban Grisel (subjek 2): “Karna pada saat itu saya benar-benar sangat lapar.”⁹¹

Pertanyaan: Apa dampak untuk Grisel setelah melakukan sifat pelit tersebut?

Jawaban Grisel (subjek 2): “Ya ada yang pelit juga ke aku, tapi ga papa kok.”⁹²

Pertanyaan: Jadi pertemanan Grisel bagaimana?

Jawaban Grisel (subjek 2): “Masih baik-baik saja, tapi kadang-kadang ada yang pelit juga.”⁹³

Dalam kuesioner, peneliti menanyakan pendapat subjek tentang sifat pelit dan disiplin yang dimiliki tokoh Mr. Krabs, dan pendapat subjek tentang sifat tersebut adalah seperti berikut ini.

⁸⁹ Kuesioner Grisel. 27 Mei 2020. Pukul 09.03 WIB.

⁹⁰ Wawancara dengan Grisel pada 6 Juli 2020. Pukul 17.08 WIB dengan media telepon.

⁹¹ Kuesioner Grisel. 27 Mei 2020. Pukul 09.03 WIB.

⁹² Wawancara dengan Grisel pada 6 Juli 2020. Pukul 17.08 WIB dengan media telepon.

⁹³ Wawancara dengan Grisel pada 6 Juli 2020. Pukul 17.08 WIB dengan media telepon.

Pertanyaan: Menurut anda, sifat pelit yang dimiliki Mr. Krabs bisa ditiru atau tidak?
Apakah anda pernah meniru sifat ini? Coba ceritakan.

Jawaban Grisel (subjek 2): “Bisa ditiru, pernah, pada saat upacara saya sudah memakai seragam lengkap dan memakai topi.”⁹⁴

Pertanyaan: Menurut anda, sifat pelit yang dimiliki Mr. Krabs bisa ditiru atau tidak?
Apakah anda pernah meniru sifat ini? Coba ceritakan.

Jawaban Grisel (subjek 2): “Tidak, kadang-kadang, pada saat itu saya sangat lapar maka saya tidak ingin membagikan makanan saya kepada orang lain.”⁹⁵

Setelah Grisel membagikan pengalamannya dalam peniruan dari sifat baik dan buruk yang dimiliki oleh tokoh Mr. Krabs, peneliti juga memberikan pertanyaan tentang tanggapan yang didapatnya dari lingkungan sekitar setelah subjek melakukan peniruan tersebut.

Pertanyaan: Saat anda meniru sifat baik dari tokoh Mr.Krabs, apakah ada orang-orang terdekat anda yang memberikan dukungan kepada anda? Seperti apa tanggapan mereka?

Jawaban Grisel (subjek 2): “Ada, mereka bangga.”⁹⁶

Pertanyaan: Saat anda meniru sifat buruk dari tokoh Mr.Krabs, apakah ada orang-orang terdekat anda yang memberikan teguran kepada anda? Seperti apa tanggapan mereka?

⁹⁴ Kuesioner Grisel. 27 Mei 2020. Pukul 09.03 WIB.

⁹⁵ Kuesioner Grisel. 27 Mei 2020. Pukul 09.03 WIB.

⁹⁶ Kuesioner Grisel. 27 Mei 2020. Pukul 09.03 WIB.

Jawaban Grisel (subjek 2): “Ada, mereka menasehatiku.”⁹⁷

Dalam kuesioner, peneliti juga memberikan pertanyaan mengenai pendapat dari subjek tentang pengaruh dari tokoh Mr. Krabs dalam film serial animasi Spongebob.

Pertanyaan: Bagi anda, apakah tokoh Mr. Krabs memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap kehidupan anda, khususnya dalam lingkungan pertemanan dan keluarga? Coba ceritakan.

Jawaban Grisel (subjek 2): “Memberikan pengaruh baik dan pengaruh buruk, tapi saya berusaha untuk mengambil sisi baiknya saja.”⁹⁸

Pengalaman yang dialami oleh Grisel sebagai subjek ke 2 dalam melakukan perilaku imitatif dari tokoh Mr. Krabs adalah, Grisel mendapatkan perasaan tertarik pada sifat-sifat dari tokoh tersebut. Subjek memiliki ketertarikan bukan hanya pada sifat positif dari tokoh Mr. Krabs saja, namun juga melakukan peniruan pada sifat negatifnya. Grisel menceritakan tentang pengalamannya saat melakukan perilaku imitatif dari sifat positif dari tokoh tersebut, sifat yang dia tiru adalah sifat ramah dan disiplin. Subjek melakukan sifat tersebut karena keinginan dari dirinya sendiri, dan menurutnya sifat-sifat tersebut dapat membuat hidupnya menjadi lebih baik, punya banyak teman, dan teratur. Saat subjek melakukan peniruan atau sifat imitatif tersebut, Grisel melakukannya dalam lingkungan terdekatnya seperti di rumah dan juga di sekolah. Disamping dari pengalamannya tersebut, Grisel menjelaskan bahwa setelah subjek melakukan peniruan

⁹⁷ Kuesioner Grisel. 27 Mei 2020. Pukul 09.03 WIB.

⁹⁸ Kuesioner Grisel. 27 Mei 2020. Pukul 09.03 WIB.

dari sifat ramah dan disiplin tersebut, manfaat atau hasil yang dia dapatkan adalah subjek menjadi orang yang dihormati oleh orang lain.

Namun disisi lain dari peniruan yang subjek lakukan dari sifat positif yang dimiliki tokoh Mr. Krabs, Grisel juga melakukan peniruan dari sifat negatif dari tokoh tersebut, yaitu sifat pelit. Subjek menceritakan bahwa terkadang dia melakukan sifat tersebut di kegiatan dia di sekolah, seperti saat Grisel sedang lapar dan haus, dan ketika temannya meminta bekal yang dimilikinya, Grisel tidak ingin berbagi bekal yang dia miliki. Kadang kala hal itu dia lakukan karena keinginan dari diri sendiri, namun tak jarang subjek lakukan karena terpaksa. Dari perilaku imitatif atau meniru sifat pelit tersebut, Grisel mendapatkan hasilnya yaitu, ada beberapa temannya di sekolah menjadi pelit terhadap dirinya.

Selain dari peniruan yang dilakukan oleh subjek, peneliti memberikan beberapa pertanyaan mengenai pendapat dari subjek mengenai sifat lain yang dimiliki tokoh Mr. Krabs, yaitu sifat disiplin dan sifat pelit. Pendapat Grisel dari sifat disiplin yang dimiliki tokoh Mr. Krabs adalah sifat tersebut dapat ditiru, dan subjek mengakui bahwa pernah meniru sifat tersebut dan dilakukannya saat mengikuti kegiatan di sekolah seperti menggunakan seragam lengkap pada saat mengikuti upacara. Sedangkan pada sifat pelit yang dimiliki oleh tokoh Mr. Krabs, menurut subjek sifat tersebut tidak baik, namun walaupun begitu subjek terkadang melakukan sifat tersebut saat di sekolah, khususnya pada saat kondisi sedang merasa lapar sehingga subjek tidak ingin berbagi dengan temannya.

Selama subjek melakukan perilaku imitatif atau meniru tersebut, tidak jarang lingkungannya juga memberikan tanggapan kepada Grisel, seperti pada saat Grisel meniru

sifat positif, subjek mendapatkan ungkapan ataupun perasaan bangga dari lingkungannya, begitu juga saat Grisel meniru sifat negatif dari tokoh tersebut, subjek mendapatkan teguran dan juga nasehat.

Dari semua peniruan yang subjek lakukan berdasarkan sifat yang dimiliki tokoh Mr. Krabs, Grisel memiliki pendapatnya tentang pengaruh yang diberikan tokoh Mr. Krabs terhadap kehidupannya, yaitu menurutnya tokoh Mr. Krabs memberikan pengaruh baik dan buruk untuknya, walaupun begitu Grisel mencoba untuk mengambil sisi baik dari tokoh tersebut.

b. Eufrasya (Subjek 3)

Dalam kuesioner, Eufrasya sebagai subjek ketiga dari penelitian ini memberikan tanggapan dan juga informasi mengenai sifat yang ditirunya dari tokoh Mr. Krabs. Seperti yang sudah dicantumkan dalam Tabel 4.4. Peniruan Sifat Positif Subjek, subjek mengatakan bahwa dia meniru salah satu sifat baik yang dimiliki oleh tokoh Mr. Krabs, dan akan dibahas dalam percakapan berikut ini.

Pertanyaan: Apakah anda pernah meniru salah satu sifat baik dari tokoh ini? Coba ceritakan.

Jawaban Eufrasya (subjek 3): “Ya, saya meniru sikap baik dari Mr. Krabs yaitu dia sangat sayang kepada putrinya, jika saya sangat menyayangi keluarga saya.”⁹⁹

Pertanyaan: Apa yang membuat anda ingin meniru sifat baik dari tokoh Mr. Krabs?

Jawaban Eufrasya (subjek 3): “Karena keluarganya yang ada di saat kita susah dan senang dan menghibur dan mendukung saya saat sedang susah.”

⁹⁹ Kuesioner Eufrasya. 29 Mei 2020. Pukul 07.32 WIB.

Dalam kuesioner, Eufrasya memberikan pengakuan bahwa dirinya tidak melakukan peniruan pada sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs.

Pertanyaan: Apakah anda pernah meniru salah satu sifat buruk dari tokoh ini? Coba ceritakan.

Jawaban Eufrasya (subjek 3): “Tidak, karena bagi saya keluarga adalah segalanya.”

Pertanyaan: Apa yang membuat anda ingin meniru salah satu sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs?

Jawaban Eufrasya (subjek 3): “Saya tidak meniru sikap buruk Mr. Krabs karena itu tidak baik.”

Selain memberikan pertanyaan mengenai peniruan yang dilakukan oleh i subjek, peneliti juga memberikan pertanyaan mengenai pendapat atau pandangan dari subjek mengenai sifat baik dan sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs seperti sifat disiplin dan pelit.

Pertanyaan: Menurut anda, sifat disiplin yang dimiliki Mr. Krabs bisa ditiru atau tidak? Apakah anda juga pernah melakukannya? Coba ceritakan.

Jawaban Eufrasya (subjek 3): “Bisa, pernah, Mr. Krabs sangat disiplin saat masuk kerja saya pun disiplin saat masuk sekolah.”

Pertanyaan: Menurut anda, sifat pelit yang dimiliki Mr. Krabs bisa ditiru atau tidak?

Apakah anda pernah meniru sifat ini? Coba ceritakan.

Jawaban Eufrasya (subjek 3): “Tidak, tidak, karena sikap pelit itu tidak baik.”

Setelah subjek memberikan informasi mengenai peniruan yang telah dilakukannya, dalam kuesioner peneliti juga memberikan pertanyaan tentang tanggapan yang didapat setelah subjek melakukan peniruan.

Pertanyaan: Saat anda meniru sifat baik dari tokoh Mr. Krabs, apakah ada orang-orang terdekat anda yang memberikan dukungan kepada anda? Seperti apa tanggapan mereka?

Jawaban Eufrasya (subjek 3): “Ada, dipertahankan ya dan selalulah disiplin.”

Walaupun subjek tidak melakukan peniruan sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs namun, subjek tetap diberikan nasehat dari lingkungannya.

Pertanyaan: Saat anda meniru sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs, apakah ada orang-orang terdekat anda yang memberikan teguran kepada anda? Seperti apa tanggapan mereka?

Jawaban Eufrasya (subjek 3): “Tidak, jangan pelit nanti jika kamu memerlukan bantuan dia akan membalasmu.”

Dalam kuesioner, peneliti juga memberikan pertanyaan mengenai pendapat dari subjek tentang pengaruh yang didapat dari tokoh Mr. Krabs dalam film serial animasi *Spongebob*.

Pertanyaan: Bagi anda, apakah tokoh Mr. Krabs memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap kehidupan anda, khususnya dalam lingkungan pertemanan dan keluarga? Coba ceritakan.

Jawaban Eufrasya (subjek 3): “Mr. Krabs memberi pengaruh baik dan buruk bagi saya, di satu sisi Mr. Krabs sangat menyayangi putrinya, di satu sisi dia juga pelit.”

Berdasarkan dari pengalaman yang Eufrasya berikan dalam kuesioner, subjek ke 3 ini melakukan perilaku imitatif atau peniruan dari sifat positif dari tokoh Mr. Krabs. Eufrasya melihat Mr. Krabs dari sisi sifat penyayang. Menurutnya Mr. Krabs sangat menyayangi keluarganya, sehingga subjek memiliki dorongan untuk melakukan peniruan

dari sifat tersebut. Eufrasya mengaplikasi sifat tersebut pada lingkungan terdekatnya, yaitu keluarga. Subjek mengakui bahwa dirinya sangat sayang kepada keluarganya, selain itu bagi Eufrasya keluarga yang selalu ada di setiap saat dalam segala kondisinya. Dari kecintaannya terhadap keluarganya, Eufrasya tidak merasa tertarik untuk meniru sifat buruk yang dimiliki oleh tokoh Mr. Krabs, karena menurutnya itu adalah hal yang tidak baik.

Dalam kuesioner, peneliti memberikan beberapa pertanyaan mengenai pendapat dari subjek mengenai sifat lain yang dimiliki tokoh Mr. Krabs, yaitu sifat disiplin dan sifat pelit. Menurut subjek, sifat disiplin dari tokoh Mr. Krabs dapat ditiru, subjek melihat bahwa tokoh tersebut melakukan sifat disiplin ketika masuk kerja, dan subjek juga melakukan hal tersebut saat masuk ke sekolah. Sedangkan pada sifat pelit yang dimiliki oleh tokoh Mr. Krab, pendapat subjek adalah sifat tersebut tidak baik untuk dilakukan, sehingga subjek tidak berminat untuk menirunya.

Setelah dari pengalaman yang subjek ceritakan dalam kuesioner. Subjek juga memberikan informasi tambahan mengenai tanggapan yang subjek dapatkan setelah melakukan peniruan tersebut, pada saat subjek meniru sifat positif, tanggapan yang dia dapatkan adalah kalimat yang memberikan semangat kepada subjek seperti, “dipertahankan ya dan selalulah disiplin.” Selain itu, walaupun subjek tidak melakukan perilaku imitatif atau peniruan dari sifat negatif, namun subjek tetap mendapatkan nasehat untuk tidak melakukan sesuatu yang buruk seperti, “jangan pelit nanti jika kamu memerlukan bantuan dia akan membalasmu.” Dari berbagai peniruan yang subjek lakukan dari tokoh Mr. Krabs, Eufrasya memberikan tanggapannya mengenai pengaruh yang dia dapatkan dari tokoh Mr. Krabs, dan menurutnya tokoh ini memberika pengaruh baik dan

buruk untuknya, ada sisi di mana Mr. Krabs sangat menyayangi putrinya, namun di lain sisi tokoh ini juga memiliki sifat pelit.

c. Maria Kana (Subjek 4)

Berdasarkan hasil dari data yang diambil dari Maria Kana sebagai subjek ke empat, subjek memberikan informasi mengenai peniruan yang dilakukannya terhadap sifat-sifat yang dimiliki tokoh Mr. Krabs. Seperti yang sudah dicantumkan dalam Tabel 4.4. Peniruan Sifat Positif Subjek, subjek menceritakan pengalaman peniruannya. Berikut tanggapannya.

Pertanyaan: Apakah anda pernah meniru salah satu sifat baik dari tokoh ini? Coba ceritakan.

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Pernah. Saat itu sedang *Final* pertandingan basket. Aku selaku *playmaker*, selalu dicoba dilumpuhkan oleh pemain lawan. Aku disandung, lalu didorong dari belakang, Dan dijegal. Sampai-sampai aku sering dapat *free throw*. Kakiku memar dan terasa sangat sakit. Tetapi para guru, teman-teman, dan keluargaku terus menyemangati dan *mensupport* ku. Aku terharu dgn mereka. Aku menghapus air mataku. Lalu bangkit berdiri dan kembali ke lapangan. Kami pun menjadi *champion* pada hari itu.”¹⁰⁰

Pertanyaan: Saat Kana meniru sifat baik dari tokoh Mr. Krabs, apakah Kana melakukan sifat tersebut karena keinginan dari diri sendiri atau terpaksa?

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Mmmm keinginan sendiri.”¹⁰¹

Pertanyaan: Apa yang membuat anda ingin meniru sifat baik dari tokoh Mr. Krabs?

¹⁰⁰ Kuesioner Maria Kana. 27 Mei 2020. Pukul 20.12 WIB.

¹⁰¹ Wawancara dengan Maria Kana pada 6 Juni 2020. Pukul 09.00 WIB dengan media telepon.

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Karena, dalam dunia nyata tidak semuanya dapat berjalan sesuai keinginan kita. Bisa saja lebih menantang dari yang kita perkirakan.”¹⁰²

Pertanyaan: Lalu saat Kana melakukan sifat baik tersebut, ada dampak untuk diri Kana atau lingkungan Kana? Seperti apa sih?

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Ada, jadi pas itukan lagi tanding, nah aku dijatuhin sama lawan terus, dibuat jatuh, dibuat luka. Tapi aku tetap berdiri tegar walau ada air mata menetes, akhirnya kita, tim kita bisa menang juara 1.”¹⁰³

Pertanyaan: Selain di dalam pertandingan, apakah ada dampak di sekolah atau dengan teman-teman?

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Ada, jadi pas latihan nyanyi. Pas itu aku abis latihan basket, teruskan aku capek banget karena pas itu di *push* sama *coach*nya, tapi aku harus ada latihan nyanyi karena sebentar lagi juga mau lomba, abis itu aku datang walau dalam kondisi fisik yang lelah tapi aku tetap berusaha nyanyi.”¹⁰⁴

Berbeda dengan peniruan sifat buruk yang dilakukan oleh subjek ini. Kana juga mengakui dan memberikan informasi serta pengalamannya setelah melakukan sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs yaitu pelit. Pengalaman yang dia ceritakan seperti berikut.

Pertanyaan: Apakah anda pernah meniru salah satu sifat buruk dari tokoh ini? Coba ceritakan.

¹⁰² Kuesioner Maria Kana. 27 Mei 2020. Pukul 20.12 WIB.

¹⁰³ Wawancara dengan Maria Kana pada 6 Juni 2020. Pukul 09.00 WIB dengan media telepon.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Maria Kana pada 6 Juni 2020. Pukul 09.00 WIB dengan media telepon.

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Pernah. Saat itu temanku meminta bekalku. Karena saat itu aku lapar, aku tidak memberikan makananku kepada temanku.”¹⁰⁵

Pertanyaan: Saat Kana meniru sifat pelit dari tokoh Mr. Krabs, apakah Kana melakukannya karena keinginan Kana sendiri atau terpaksa?

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Mungkin dua-duanya.”¹⁰⁶

Pertanyaan: Apa yang membuat anda ingin meniru sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs?

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Kalau tentang pelit, saat itu aku sedang lapar.”¹⁰⁷

Pertanyaan: Apa dampak untuk Kana setelah Kana meniru sifat pelit tersebut?

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Ada, menyesal.”¹⁰⁸

Pertanyaan: Lalu dengan teman-teman kamu bagaimana?

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Ya teman-temanku juga biasa aja, tapi ya memang aku saat itu laper banget, dan akhirnya temanku itu minta ke yang lain.”¹⁰⁹

Dalam kuesioner, peneliti juga memberikan pertanyaan mengenai pendapat dari subjek tentang sifat disiplin dan pelit yang dimiliki oleh tokoh Mr. Krabs. Berikut adalah tanggapan informan.

Pertanyaan: Menurut anda, sifat disiplin yang dimiliki Mr. Krabs bisa ditiru atau tidak? Apakah anda juga pernah melakukannya? Coba ceritakan.

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Bisa. Pernah. Hari itu ada latihan basket. Aku berangkat terlalu awal. Saat aku masuk ke lapangan, keadaan masih sepi bahkan

¹⁰⁵ Kuesioner Maria Kana. 27 Mei 2020. Pukul 20.12 WIB.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Maria Kana pada 6 Juni 2020. Pukul 09.00 WIB dengan media telepon.

¹⁰⁷ Kuesioner Maria Kana. 27 Mei 2020. Pukul 20.12 WIB.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Maria Kana pada 6 Juni 2020. Pukul 09.00 WIB dengan media telepon.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Maria Kana pada 6 Juni 2020. Pukul 09.00 WIB dengan media telepon.

sangat sepi. Lalu aku bermain basket dengan ayahku sambil menunggu kedatangan teman-teman dan pelatihku.”¹¹⁰

Pertanyaan: Menurut anda, sifat pelit yang dimiliki Mr. Krabs bisa ditiru atau tidak?

Apakah anda pernah meniru sifat ini? Coba ceritakan.

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Tentu tidak. Pernah. Saat itu temanku meminta bekalku. Karena saat itu aku lapar, aku tidak memberikan makananku kepada temanku.”¹¹¹

Setelah subjek memberikan informasi kepada peneliti termasuk dengan pengalamannya saat melakukan peniruan tersebut. Peneliti juga memberikan pertanyaan mengenai tanggapan dari lingkungannya saat informan melakukan peniruan tersebut dari sifat baik dan sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs.

Pertanyaan: Saat anda meniru sifat baik dari tokoh Mr. Krabs, apakah ada orang-orang terdekat anda yang memberikan dukungan kepada anda? Seperti apa tanggapan mereka?

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Ada. Mereka menyukainya.”¹¹²

Pertanyaan: Saat anda meniru sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs, apakah ada orang-orang terdekat anda yang memberikan teguran kepada anda? Seperti apa tanggapan mereka?

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Ada. Mereka berkata, Jadi orang itu jangan pelit!”¹¹³

¹¹⁰ Kuesioner Maria Kana. 27 Mei 2020. Pukul 20.12 WIB.

¹¹¹ Kuesioner Maria Kana. 27 Mei 2020. Pukul 20.12 WIB.

¹¹² Kuesioner Maria Kana. 27 Mei 2020. Pukul 20.12 WIB.

¹¹³ Kuesioner Maria Kana. 27 Mei 2020. Pukul 20.12 WIB.

Setelah subjek mengenal dan melakukan peniruan dari tokoh Mr. Krabs seperti yang sudah dijabarkan di atas. Peneliti memberikan pertanyaan mengenai pengaruh yang didapat dari tokoh Mr. Krabs.

Pertanyaan: Bagi anda, apakah tokoh Mr. Krabs memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap kehidupan anda, khususnya dalam lingkungan pertemanan dan keluarga? Coba ceritakan.

Jawaban Maria Kana (subjek 4): “Pengaruh baik. Karena kita dapat mengetahui bahwa sifat buruk yang Mr. Krabs lakukan saja membuat kita kesal. Apa lagi kalau kita lakukan. Tidakkah itu juga akan membuat yang lain merasa kesal?”¹¹⁴

Maria Kana sebagai subjek ke 4 ini, mau membagikan pengalamannya dalam kuesioner dan wawancara, mengenai peniruan yang pernah dia lakukan setelah subjek mengenal tokoh Mr. Krabs dalam film serial animasi *Spongebob Squarepants*. Maria Kana menceritakan bahwa dirinya memiliki rasa tertarik pada sifat-sifat yang dimiliki oleh tokoh Mr. Krabs. Pada sifat positif, subjek menyukai dan tertarik pada sifat pantang menyerah yang dimiliki tokoh ini. Subjek mencoba untuk melakukan sifat pantang menyerah tersebut dalam kegiatannya di sekolah, contohnya seperti saat Maria Kana mengikuti pertandingan basket serta mengikuti latihan paduan suara. Maria Kana melakukan sifat tersebut karena keinginan dari diri sendiri, dan yang membuatnya melakukan peniruan tersebut adalah karena menurutnya dunia nyata tidak semuanya bisa berjalan sesuai dengan keinginan, bahkan bisa lebih menantang dari apa yang sudah diperkirakan, dari situlah subjek ingin meniru sifat pantang menyerah yang dimiliki oleh

¹¹⁴ Kuesioner Maria Kana. 27 Mei 2020. Pukul 20.12 WIB.

tokoh Mr. Krabs. Selain itu, berdasarkan dari perilaku imitatif atau meniru tersebut, manfaat atau hasil yang didapat oleh Maria Kana adalah Maria menjadi anak yang berprestasi, karena dari sifat pantang menyerah itulah subjek bisa mendapatkan kejuaraan dari pertandingan yang dia ikuti.

Namun di sisi lain, Maria Kana juga menceritakan pengalamannya tentang perilaku imitatif atau peniruan pada sifat negatif dari tokoh Mr. Krabs. Maria Kana melakukan peniruan dari sifat yang menjadi ciri khas dari tokoh Mr. Krabs yaitu sifat pelit. Subjek melakukan peniruan tersebut dan dia aplikasikan kepada lingkungan pertemanan di sekolahnya, dia memutuskan untuk melakukan sifat tersebut karena saat itu subjek sedang merasa lapar, sehingga Maria Kana tidak ingin membagikan makanan yang dia miliki. Pengalaman yang dialami oleh Maria Kana ini mengingatkan pada pengalaman yang dialami oleh Grisel sebagai subjek kedua. Maria Kana melakukan peniruan dari sifat tersebut karena adanya keinginan dari diri sendiri, walaupun begitu tidak jarang subjek juga merasa terpaksa untuk melakukannya. Dari pengalaman subjek setelah melakukan perilaku imitatif pada sifat negatif tersebut, Maria Kana juga menjelaskan bahwa ketika dia melakukan peniruan tersebut, muncul rasa menyesal di dalam dirinya. Walaupun begitu, dari peniruan yang dia lakukan, beruntungnya tidak ada efek dalam lingkungannya, khususnya pada lingkungan pertemanannya di sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pertanyaan mengenai sifat disiplin dan sifat pelit dari tokoh Mr. Krabs yang muncul dalam beberapa cerita atau episode, peneliti ingin mengetahui apa pendapat subjek mengenai sifat-sifat tersebut, dan adakah pengalaman akan perilaku imitatif yang dilakukan subjek dari sifat-sifat tersebut. Menurut pendapat Maria Kana, sifat disiplin itu bisa untuk tiru dan selain itu subjek memiliki

pengalaman dalam melakukan peniruan dari sifat tersebut. Maria Kana melakukan sifat disiplin dalam kegiatannya di sekolah, seperti latihan basket. Subjek menceritakan bahwa dirinya selalu datang lebih awal dari pelatihnya dan teman-temannya. Sedangkan dari sifat pelit, menurutnya sifat tersebut tidak dapat atau tidak boleh ditiru, meskipun subjek memiliki pendapat yang seperti itu, tetap saja subjek melakukan peniruan dari sifat pelit, dan seperti yang sudah dibahas dalam pengalaman peniruan dari sifat negatif dari tokoh tersebut sebelumnya.

Dari semua cerita pengalaman yang dialami oleh subjek selama melakukan peniruan atau perilaku imitatif, subjek juga mendapatkan tanggapan dari lingkungan di sekitarnya. Seperti saat Maria Kana melakukan peniruan dari sifat positif yang dimiliki tokoh Mr. Krabs, orang-orang di sekitarnya menyukai hal tersebut. Begitu juga ketika subjek melakukan peniruan dari sifat negatif yang dimiliki oleh tokoh tersebut, tanggapan yang didapat oleh subjek adalah ungkapan seperti, “jadi orang itu jangan pelit.”

Berdasarkan dari pengalaman subjek saat meniru beberapa sifat dari tokoh Mr. Krabs, menurut Maria Kana tokoh ini adalah tokoh yang memberikan pengaruh baik, karena ketika Mr. Krabs melakukan sifat negatif saja dapat membuat penontonnya merasa kesal dengannya, apalagi jika ada orang yang melakukan sifat tersebut secara nyata, ada kemungkinan orang yang melihatnya juga akan merasa kesal dengannya.

d. Yudhistira (Subjek 5)

Dari hasil kuesioner dan wawancara bersama dengan subjek ke lima yang bernama Yudistira, peneliti memberikan beberapa pertanyaan mengenai peniruan yang pernah dilakukannya dari sifat-sifat dari tokoh Mr. Krabs. Berikut adalah tanggapan yang diberikan subjek kepada peneliti.

Pertanyaan: Apakah anda pernah meniru salah satu sifat baik dari tokoh ini? Coba ceritakan.

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Tidak.”¹¹⁵

Pertanyaan: Apa yang membuat anda ingin meniru sifat baik dari tokoh Mr. Krabs?

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Tidak ada.”¹¹⁶

Pertanyaan: Kenapa Yudhistira tidak tertarik untuk meniru sifat baik Mr. Krabs?

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Karena aku melihat itu loh kak teori-teori ayahnya Pearl itu sedang di penjara.”¹¹⁷

Pertanyaan: Jadi akhirnya Yudhistira tidak mau meniru sifat baik dari tokoh ini?

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Kurang suka.”¹¹⁸

Namun, berbeda dengan peniruan yang dilakukannya dari sifat buruk yang dimiliki tokoh Mr. Krabs. Seperti yang telah dicantumkan dalam Tabel 4.5. Peniruan Sifat Negatif Subjek, subjek ini memiliki pandangan yang berbeda terhadap sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs.

Pertanyaan: Apakah anda pernah meniru salah satu sifat buruk dari tokoh ini? Coba ceritakan.

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Pernah waktu itu uangnya tinggal sedikit terus teman saya minta dan saya pura-pura tidak punya uang.”¹¹⁹

Pertanyaan: Saat Yudhistira meniru sifat buruk Mr. Krabs tersebut, apakah Yudhistira melakukannya karena keinginan sendiri atau terpaksa? Kenapa?

¹¹⁵ Kuesioner Yudhistira. 27 Mei 2020. Pukul 18.06.

¹¹⁶ Kuesioner Yudhistira. 27 Mei 2020. Pukul 18.06.

¹¹⁷ Wawancara dengan Yudhistira pada 9 Juni 2020. Pukul 10.00 WIB dengan media telepon.

¹¹⁸ Wawancara dengan Yudhistira pada 9 Juni 2020. Pukul 10.00 WIB dengan media telepon.

¹¹⁹ Kuesioner Yudhistira. 27 Mei 2020. Pukul 18.06.

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Keinginan. Karena yang pertama bisa meningkatkan harta seperti tadi saya bilang, terus bisa melebihi untuk kehidupan anak cucu kita lebih baik, dengan cara kita memberinya. Lalu bisa membangun restoran dengan lebih baik.”¹²⁰

Pertanyaan: Apa yang membuat anda ingin meniru sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs?

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Memperkaya diri supaya tidak ada yang meminta uang.”

Saat peneliti melakukan wawancara dengan subjek, guna memperdalam informasi yang didapat dari kuesioner tersebut, peneliti memberikan pertanyaan mengenai hal yang membuat subjek tertarik dengan sifat buruk tersebut.

Pertanyaan: Apa yang membuat Yudhistira tertarik untuk meniru sifat pelit dari Mr. Krabs?

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Karena itu bisa meningkatkan, misalnya harta. Supaya lebih banyak ya. Untuk masa depan Pearl juga bisa, uangnya itu disimpan, lalu untuk memajukan restorannya.”¹²¹

Pertanyaan: Apa dampaknya setelah Yudhistira melakukan peniruan sifat tersebut?

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Tabungan lebih banyak.”¹²²

Dalam kuesioner, peneliti juga memberikan pertanyaan mengenai pendapat dari Yudhistira tentang sifat pelit dan disiplin yang dimiliki tokoh Mr. Krabs, dan berikut adalah pendapat subjek.

¹²⁰ Wawancara dengan Yudhistira pada 9 Juni 2020. Pukul 10.00 WIB dengan media telepon.

¹²¹ Wawancara dengan Yudhistira pada 9 Juni 2020. Pukul 10.00 WIB dengan media telepon.

¹²² Wawancara dengan Yudhistira pada 9 Juni 2020. Pukul 10.00 WIB dengan media telepon.

Pertanyaan: Menurut anda, sifat disiplin yang dimiliki Mr. Krabs bisa ditiru atau tidak? Apakah anda juga pernah melakukannya? Coba ceritakan.

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Bisa ditiru saya juga pernah menirunya yaitu tepat waktu datang ke sekolah.”¹²³

Pertanyaan: Menurut anda, sifat pelit yang dimiliki Mr. Krabs bisa ditiru atau tidak? Apakah anda pernah meniru sifat ini? Coba ceritakan.

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Bisa jika dibutuhkan.”¹²⁴

Setelah subjek ini melakukan peniruan dari sifat yang dimiliki oleh Mr. Krabs, peneliti juga mencari tahu tentang tanggapan yang didapat oleh subjek dari lingkungan di sekitarnya.

Pertanyaan: Saat anda meniru sifat baik dari tokoh Mr. Krabs, apakah ada orang-orang terdekat anda yang memberikan dukungan kepada anda? Seperti apa tanggapan mereka?

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Tidak ada.”¹²⁵

Pertanyaan: Saat anda meniru sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs, apakah ada orang-orang terdekat anda yang memberikan teguran kepada anda? Seperti apa tanggapan mereka?

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Karena orang beberapa orang itu menyuruh saya menabung.”¹²⁶

Dalam wawancara, subjek ini juga memberikan informasi tambahan mengenai tanggapan yang didapatnya setelah meniru sifat buruk.

¹²³ Kuesioner Yudhistira. 27 Mei 2020. Pukul 18.06.

¹²⁴ Kuesioner Yudhistira. 27 Mei 2020. Pukul 18.06.

¹²⁵ Kuesioner Yudhistira. 27 Mei 2020. Pukul 18.06.

¹²⁶ Kuesioner Yudhistira. 27 Mei 2020. Pukul 18.06.

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Ada. Ada beberapa sih. Jangan pelit-pelit.”¹²⁷

Pertanyaan: Yang mengatakan seperti itu teman Yudhistira atau orang-orang disekitarmu?

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Kadang-kadang orang sekitar, kadang teman.”¹²⁸

Pertanyaan: Lalu hubungan Yudhistira dengan temannya menjadi seperti apa?

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Ya berjalan lancar, tetap baik-baik saja.”¹²⁹

Berdasarkan peniruan yang sudah Yudhistira lakukan dari sifat-sifat yang dimiliki tokoh Mr. Krabs. Peneliti juga memberikan pertanyaan mengenai pengaruh yang didapat dari tokoh Mr. Krabs dalam tayangan film serial animasi *Spongebob Squarepants* bagi subjek.

Pertanyaan: Bagi anda, apakah tokoh Mr. Krabs memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap kehidupan anda, khususnya dalam lingkungan pertemanan dan keluarga? Coba ceritakan.

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Kalau pertemanan buruk kalau keluarga juga buruk.”¹³⁰

Dalam wawancara, subjek juga memberikan informasi tambahan dari pengaruh yang didapatnya dari tokoh Mr. Krabs.

Jawaban Yudhistira (subjek 5): “Kadang-kadang iya, kadang-kadang tidak. Seperti uang semakin banyak, karena jarang ada yang meminta-minta.”¹³¹

¹²⁷ Wawancara dengan Yudhistira pada 9 Juni 2020. Pukul 10.00 WIB dengan media telepon.

¹²⁸ Wawancara dengan Yudhistira pada 9 Juni 2020. Pukul 10.00 WIB dengan media telepon.

¹²⁹ Wawancara dengan Yudhistira pada 9 Juni 2020. Pukul 10.00 WIB dengan media telepon.

¹³⁰ Kuesioner Yudhistira. 27 Mei 2020. Pukul 18.06.

¹³¹ Wawancara dengan Yudhistira pada 9 Juni 2020. Pukul 10.00 WIB dengan media telepon.

Pengalaman yang dialami oleh subjek ke 5 yaitu Yudhistira berbeda dari pengalaman yang dialami oleh subjek yang lain. Dari 2 kategori sifat yang dimiliki tokoh Mr. Krabs, subjek memiliki rasa tertarik akan sifat-sifat yang masuk ke dalam kategori sifat negatif. Dalam pengalamannya, subjek mengakui bahwa dirinya tidak tertarik untuk meniru sifat positif dari tokoh Mr. Krabs, ini disebabkan karena subjek tidak hanya melihat Mr. Krabs dari tayangan film serial animasi tersebut yang di siarkan oleh televisi, namun Yudhistira juga mendapatkan informasi dari media lain yaitu internet, subjek mendapatkan informasi dalam bentuk teori konspirasi yang menceritakan bahwa tokoh ini tidak baik dan pernah masuk penjara. Sehingga Yudhistira tidak menyukai sifat positif dari tokoh Mr.Krabs.

Berbeda dengan pengalamannya saat meniru atau melakukan perilaku imitatif dari sifat negatifnya, subjek memiliki rasa tertarik pada sifat pelit yang sudah menjadi sifat khas dari tokoh Mr. Krabs. Yudhistira tertarik dengan sifat pelit tersebut, dan pada akhirnya dia lakukan dalam lingkungan pertemanan di sekolah. Dalam ceritanya, saat itu Yudhistira hanya memiliki uang yang tidak banyak, namun ada temannya yang meminta uang kepadanya, namun Yudhistira pura-pura tidak punya uang. Pada saat subjek melakukan peniruan pada sifat pelit tersebut, itu dapat terjadi karena adanya keinginan dari diri sendiri untuk melakukan itu, karena menurut subjek dari sifat pelit dapat membuat Yudhistira mendapatkan keuntungan seperti, membuat harta yang dia punya menjadi lebih bertambah, sehingga bisa digunakan untuk keluarganya kelak. Selain itu dari sifat tersebut, menurutnya Mr. Krabs dapat membuat restoran menjadi lebih baik. Dari peniruan yang dilakukan oleh subjek, hasil atau manfaat yang di dapat oleh Yudhistira dari meniru sifat pelit adalah tabungan yang dia miliki menjadi bertambah.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pertanyaan mengenai sifat disiplin dan sifat pelit yang dimiliki tokoh Mr. Krabs, dan muncul dalam beberapa cerita atau episode, peneliti ingin mengetahui apa pendapat subjek mengenai sifat-sifat tersebut, dan adakah pengalaman akan perilaku imitatif yang dilakukan subjek dari sifat-sifat itu. Menurut Yudhistira, sifat disiplin yang dimiliki tokoh Mr. Krabs ini dapat ditiru, dan subjek melakukan sifat tersebut saat di sekolah, yaitu ketika subjek datang tepat waktu ke sekolah. Sedangkan pada sifat pelit yang dimiliki tokoh Mr. Krabs, menurutnya sifat itu boleh untuk ditiru, jika memang dibutuhkan.

Berdasarkan dari pengalaman subjek dalam melakukan perilaku imitatif atau peniruan dari sifat pelit, Yudhistira mendapatkan tanggapan dari lingkungan terdekatnya seperti, orang-orang di lingkungannya memberikan nasehat untuk jangan terlalu pelit. Walaupun Yudhistira melakukan perilaku imitatif dari sifat pelit dari tokoh Mr. Krabs, subjek tetap menjalin hubungan baik dengan teman-temannya di sekolah. Dari semua peniruan yang subjek lakukan berdasarkan sifat yang dimiliki tokoh Mr. Krabs, Yudhistira memiliki pendapat tentang pengaruh yang didapat dari tokoh Mr. Krabs terhadap kehidupannya, dan menurut subjek tokoh Mr. Krabs ini kadang kala memberikan pengaruh buruk namun juga memberikan pengaruh baik, dari sifat tokoh ini manfaatnya untuk Yudhistira adalah teman-temannya tidak ada yang meminta uang kepadanya sehingga uang yang dia miliki semakin bertambah dan bisa ditabung.

Berdasarkan data-data yang telah didapatkan dari para subjek terpilih, maka analisisnya adalah, salah satu media massa seperti televisi dapat memberikan berbagai macam informasi dan juga hiburan, selain itu informasi yang diberikan dari media massa tersebut tak jarang diperlukan oleh khalayak. Dalam penyampaiannya, televisi menjadi salah satu media massa yang di mana pesan atau informasinya mudah untuk diserap oleh khalayak, sehingga khalayak dapat memahaminya hingga merasa tertarik pada informasi yang telah diberikan. Dapat diambil salah satu contohnya seperti, tayangan dalam program anak yaitu film serial animasi *Spongebob Squarepants*. Tayangan ini tidak hanya dapat dinikmati pada khalayak di usia anak-anak, namun juga dapat dinikmati oleh semua kalangan usia, salah satunya seperti usia pra remaja. Tayangan ini bukan hanya memberikan informasi dan hiburan, namun secara tidak langsung tayangan ini memberikan contoh akan sifat-sifat tertentu, yang dikemas dalam tokoh-tokoh pada film serial animasi tersebut, seperti salah satunya adalah tokoh Mr. Krabs. Di sini tokoh Mr. Krabs menjadi salah satu contoh atau teladan bagi para khalayaknya, sehingga khalayak yang melihatnya merasa tertarik akan sifat-sifat yang dimilikinya, dan pada akhirnya para khalayak melakukan perilaku imitatif dari sifat-sifat tersebut. Saat melakukan perilaku imitatif, khalayak dapat mengaplikasikannya pada lingkungan sekitar. Sehingga yang awalnya hanya berupa sebuah tayangan saja, namun pada akhirnya dapat berubah menjadi tindakan nyata yang dilakukan oleh khalayak, dengan cara melakukan perilaku imitatif atau peniruan.

Perilaku imitatif atau peniruan yang dilakukan oleh para subjek dalam penelitian ini bermacam-macam. Dalam penelitian ini, sifat dari tokoh Mr. Krabs dibagi menjadi 2 kategori yaitu sifat positif dan sifat negatif. Selain itu, penelitian ini dibuat karena berangkat dari adanya berita mengenai peneguran yang dilakukan oleh KPI terhadap tayangan *Spongebob Squarepants*. Berawal pada tahun 2014 KPI pernah memberikan sanksi pada tayangan *Spongebob Squarepants*,

dan KPI berpendapat bahwa acara ini memiliki dampak buruk bagi perkembangan fisik dan mental, khususnya bagi anak-anak. Karena tayangan ini mengandung kekerasan dan adegan berbahaya. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah para khalayak khususnya pada usia pra remaja dapat melakukan perilaku imitatif dari salah satu tokoh dalam film serial animasi tersebut, dan apa saja sifat yang mereka tiru, apakah yang mereka tiru adalah sifat negatif atau sifat positifnya.

Berdasarkan dari kuesioner (dalam hasil *purposive sample*) serta wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap 5 subjek terpilih, peneliti menemukan bahwa para siswa SD Don Bosko dengan rata-rata usia 10 dan 12 tahun ini telah melakukan perilaku imitatif atau peniruan dari sifat-sifat yang dimiliki oleh tokoh Mr. Krabs. Selama para subjek menyaksikan atau menonton film serial animasi *Spongebob Squarepants*, mereka bukan hanya merasa terhibur dari adanya tayangan tersebut, namun juga mendapatkan informasi tentang tokoh Mr. Krabs. Para subjek telah mengenal dan mengerti seperti apa sifat yang dimiliki oleh tokoh Mr. Krabs, hingga pada akhirnya mereka memiliki rasa tertarik pada sifat-sifat dari tokoh tersebut. Dalam hal ini, para subjek mendapatkan salah satu efek dari media massa yaitu Efek Behavioral. Namun, agar sifat yang mereka sukai tersebut bisa menjadi perilaku yang nyata, maka para subjek melakukan yang namanya perilaku imitatif atau meniru. Perilaku imitatif atau meniru sendiri muncul karena adanya keinginan dari dalam diri para subjek, dan dari perilaku tersebut para subjek tidak hanya sekedar melakukannya, namun mereka juga mendapatkan hasil dari perilaku imitatif tersebut.

Berdasarkan dari pengalaman yang dibagikan oleh para subjek, setelah mereka menonton tokoh Mr. Krabs ada beberapa sifat yang mereka tiru, seperti pada sifat positif dari tokoh ini, para subjek melakukan peniruan pada sifat menolong, ramah, disiplin, penyayang, dan pantang menyerah. Sedangkan pada sifat negatif yang mereka tiru adalah sifat pelit, dan sifat ini menjadi

sifat khas yang dimiliki oleh tokoh Mr. Krabs. Dari sifat-sifat tersebut, para subjek melakukan perilaku imitatif atau meniru, dan mereka aplikasikan atau dilakukan pada lingkungan di sekitarnya seperti, di lingkungan tempat tinggal dan di sekolah. Masing-masing dari para subjek ini tidak hanya mendapatkan pengalaman saat melakukan perilaku imitatif saja, namun ada hasil yang mereka dapatkan. Seperti yang dialami oleh subjek 1 yaitu Nararya, setelah subjek melakukan peniruan sifat menolong dari tokoh Mr. Krabs, manfaat atau hasil yang didapat Nararya adalah rasa senang atau bahagia, karena dengan melakukan sifat tersebut Nararya bisa menolong orang lain. Lalu pengalaman yang dialami oleh subjek 2 yaitu Grisel, sifat yang ditiru dari tokoh Mr. Krabs adalah sifat ramah dan disiplin. Setelah subjek melakukan peniruan dari sifat-sifat itu, hasil yang dia dapatkan adalah subjek menjadi orang yang dihormati oleh orang lain. Namun Grisel juga meniru sifat negatif dari tokoh Mr. Krabs, yaitu sifat pelit. Hasil yang subjek dapatkan setelah melakukan perilaku imitatif dari sifat tersebut adalah beberapa temannya di sekolah menjadi pelit terhadap dirinya.

Sedangkan yang dialami oleh Eufriasya sebagai subjek 3, sifat yang ditirunya adalah sifat penyayang, dan subjek lakukan pada lingkungan terdekatnya yaitu keluarga. Hasil yang didapatnya adalah subjek tidak ingin meniru sifat buruk yang dimiliki tokoh Mr. Krabs kepada keluarganya, karena menurut subjek keluarga adalah segalanya. Selain itu, pada subjek 4 yaitu Maria Kana. Subjek melakukan perilaku imitatif dari sifat pantang menyerah, dan dia lakukan dalam kegiatannya di sekolah. Hasil atau manfaat dari peniruan yang subjek lakukan adalah Maria Kana menjadi anak yang berprestasi, karena dari sifat pantang menyerah itulah subjek bisa mendapatkan kejuaraan dari pertandingan yang dia ikuti. Namun subjek ini juga melakukan peniruan dari sifat negatif yaitu sifat pelit, yang kemudian dilakukan pada lingkungan pertemanannya di sekolah, dan hasil yang diterima oleh Maria Kana adalah muncul rasa menyesal

di dalam dirinya. Berbeda dengan subjek ke 5 yaitu Yudhistira. Subjek melakukan perilaku imitatif atau peniruan dari sifat negatif dari tokoh Mr. Krabs yaitu sifat pelit. Yudhistira melakukan sifat tersebut dalam lingkungan pertemanannya, dan setelah subjek melakukan sifat pelit itu, hasil yang dia dapatkan adalah tabungan yang dia miliki menjadi bertambah.

Dari pengalaman tersebut, dapat dilihat bahwa para subjek ini masih dalam masa usia pra remaja, dan mereka dapat melakukan perilaku imitatif. Jika melihat dari perkembangannya, menurut Piaget usia pra remaja memiliki beberapa perubahan salah satunya seperti mereka bisa menggali objek untuk memecahkan masalah yang mereka miliki. Selain itu jika dikaitkan dengan tujuan dalam Teori Imitasi, dapat dikatakan bahwa usia pra remaja melakukan perilaku imitatif karena selain untuk menguasai respon baru, mereka juga memiliki tujuan yang memang ingin mereka capai, sehingga pada akhirnya mereka melakukan perilaku imitatif atau meniru.

Maka dari itu, berdasarkan pengalaman dan hasil atau manfaat yang diterima oleh para subjek dalam penelitian ini, dapat diambil intinya, bahwa tokoh Mr. Krabs dalam tayangan film serial animasi *Spongebob Squarepants* yang disiarkan oleh televisi ini, dapat memberikan pengaruh kepada khalayaknya, khususnya dalam melakukan perilaku imitatif. Karena berdasarkan dari sifat-sifat yang dimiliki oleh tokoh Mr. Krabs, pada akhirnya para subjek merasa tertarik untuk melakukan sifat-sifat tersebut dan kemudian diaplikasikan kepada kehidupan nyatanya. Jika membahas kembali mengenai permasalahan tentang KPI yang memberikan teguran kepada tayang ini, dengan mengutip dari pendapat KPI yang mengatakan bahwa, tayangan ini memiliki dampak buruk bagi perkembangan fisik dan mental, khususnya bagi anak-anak, setelah melihat dari hasil penelitian ini tidak sepenuhnya para subjek mendapatkan dampak buruk dari tayangan atau film animasi ini. Karena dalam tayangan ini khususnya pada tokoh Mr. Krabs, ternyata dapat memberikan contoh dan manfaat yang baik untuk anak-anak yang menontonnya seperti, senang

menolong orang hingga menjadi anak yang berprestasi. Namun, di sisi lain juga terdapat beberapa subjek yang meniru sifat buruk dari tokoh Mr. Krabs, tetapi hasil yang didapat oleh para subjek berbeda, ada yang merasa menyesal dan ada pula yang menggunakan sifat tersebut agar bisa menabung. Sehingga hasil dari perilaku imitatif tersebut disesuaikan dengan cara para subjek melakukan peniruan tersebut, dan tujuan yang ingin mereka dapatkan atau ingin dicapai.

Setelah penelitian ini dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan di dalamnya seperti, penelitian ini tidak dapat dilakukan secara maksimal karena kondisi yang dialami dunia saat ini, yaitu pandemi virus corona. Sehingga selama pandemi ini berlangsung, peneliti tidak dapat melakukan wawancara secara langsung kepada para subjek. Jika peneliti dapat melakukan wawancara secara langsung dengan para subjek, itu akan sangat mempermudah peneliti untuk menggali informasi dan mempersingkat dalam mengumpulkan data. Selain itu dalam pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner dalam media Google Form, tanggapan atau jawaban dari para siswa tidak jarang terlalu singkat, dan terkadang para siswa menggunakan bahasa yang sangat sederhana, sehingga tidak jarang peneliti harus mengartikan maksud dari tanggapan atau jawaban yang diberikan. Maka dari itu, peneliti harus memilih jawab dari para siswa yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian ini. Setelah pengambilan sampel dari kuesioner, untuk mendapatkan data yang maksimal dan mendalam, maka peneliti harus melakukan wawancara dengan para informan lewat media telepon.